

BAB V

KESIMPULAN

Pada tahun 1966 Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Al-jamiah Syarif Hidayatullah Jakarta di Padang diresmikan menjadi IAIN Iman Bonjol Padang. Pada tahun yang sama juga diresmikan tiga fakultas: Fakultas Syariah di Bukittinggi, Fakultas Adab di Payakumbuh dan Fakultas Ushuluddin di Padang Panjang dan diresmikan menjadi cabang dari IAIN Al-Jami'ah Imam Bonjol Padang berdasarkan SK Menteri Agama RI No.77/ 1966 tertanggal 21 November 1966.

Fakultas Adab merupakan satu dari empat fakultas pertama IAIN Imam Bonjol Padang yang diresmikan pada tahun 1966. Pada awal berdirinya Fakultas Adab hanya mendalami satu bidang keilmuan yaitu Sastra Arab, namun kemudian atas gagasan beberapa dosen dan dengan mempedomani jurusan yang ada pada Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah maka tahun 1972 bidang keilmuan Fakultas dibagi menjadi dua yaitu Jurusan Sastra Arab dan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Pada tahun 1974 karena tuntutan kualitas dan efisiensi semua Fakultas yang ada di daerah ditarik ke Padang tepatnya di Jln.Sudirman No. 15 termasuk Fakultas Adab yang berada di Payakumbuh. Perpindahan itu dilakukan secara bertahap hingga tahun 1977. Pada tahun 1984 terjadi kembali pemindahan lokasi kampus IAIN Imam Bonjol Padang yaitu ke Jln Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah. Semua fakultas yang berada dalam lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang kembali dipindahkan, termasuk di dalamnya Fakultas Adab.

Pada awal kuliah penentuan jurusan dimulai dari semester 1 tapi setelah keluarnya kurikulum 1974 berubah sistem penentuan jurusan. Agar lebih terarah mata kuliah itu dibuatlah suatu peraturan, Jurusan ditentukan setelah tahun IV(Doktoral). Tahun 1984 keluar lagi peraturan baru untuk penentuan Jurusan kembali dimulai ditahun pertama kuliah. Sejalan dengan kebutuhan zaman, tahun 1995 di Fakultas Adab diadakan penggabungan Jurusan yaitu Sastra Arab digabung dengan bahasa yang menjadi (Bahasa dan sastra Arab).

Tenaga pengajar masih dalam jumlah sedikit, Dosen fakultas Adab IAIN Imam bonjol Padang pada tahun awal berdiri berasal dari lulusan-lulusan negara Timur Tengah seperti Mesir yang pulang ke tanah air dan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki, seperti H. Izzuddin Marzuki LAL yang pada saat itu juga merangkap sebagai Dekan Fakultas Adab selama dua periode.Pada tahun 1986 jumlah dosen fakultas adab meningkat, jumlah dosen sebanyak 15 orang. Kalau sebelumnya ada dosen dari timur tengah untuk memperkuat bahasa arab, pada tahun ini dan kedepannya tidak ada lagi.

Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang secara bertahap memberikan perhatian besar terhadap pengembangan sarana dan prasarana penunjang kegiatannya, baik secara kuantitas maupun secara kualitas. Sarana dan prasarana selama ini cukup mendukung kegiatan-kegiatan di Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang, dan untuk tentuan pengembangannya maka sarana dan prasarana ini adalah salah satu prioritas utama. Keberadaan Fakultas adab telah dapat memberikan manfaat kepada lembaga pemerintah dan swasta serta masyarakat.